

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian awal, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak frekuensi dan durasi kesalahan muslimah yang terdapat pada sinetron religi *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10 SCTV* selama bulan Ramadhan 1437 H. kesalahan muslimah yang dimaksud adalah kesalahan seorang muslimah yang ditunjukkan dengan melaksanakan kewajiban seorang muslimah dan menggunakan pakaian wanita muslimah.

Dari data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat kesalahan muslimah dalam sinetron religi *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10 SCTV* pada bulan Ramadhan 1437 H. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil frekuensi dan durasi yang muncul dalam kategori yang telah ditentukan. Ada enam kategori yang diteliti yaitu kewajiban muslimah terhadap Rabbnya, kewajiban muslimah terhadap dirinya, kewajiban muslimah terhadap orang tuanya, kewajiban muslimah terhadap suaminya, kewajiban muslimah terhadap karib kerabat dan tetangga dan pakaian wanita.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terbukti terdapat aktifitas kesalahan muslimah dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan*

Jilid 10 pada Ramadhan 1437 H. Kesalahan muslimah yang paling banyak muncul pada sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan* jilid 10 adalah penampilan berbusana muslimah sesuai syar'i. Dapat dilihat dari hasil frekuensi dan durasi yang banyak daripada kategori yang lainnya. Pada sinetron *D'Hijabers* terdapat 5134 kali (89.87) dengan durasi 20222 detik, sedangkan dalam sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* terdapat 1397 kali (50.50 %) dengan durasi 4613 detik.

2. Terdapat kesalahan muslimah kategori kewajiban muslimah terhadap Rabbnya dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10*. Kategori yang banyak muncul adalah sholat selanjutnya membaca Al-Qur'an. Sinetron *D'Hijabers* banyak menampilkan adegan sholat sebanyak 86 kali (1.50 %) dengan durasi 338 detik dibanding dengan sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* yang hanya 32 kali (1,16 %) dengan durasi 112.
3. Kesalahan muslimah yang terlihat dari kewajiban muslimah terhadap orang tuanya yang banyak muncul dalam sinetron *D'Hijabers* adalah berbakti kepada orang tua sebanyak 27 kali (0,48 %) dengan durasi 52 detik, sedangkan pada sinetron *Para Pencari Tuhan* yang banyak muncul adalah berbuat baik terhadap saudara, teman dan tetangga sebanyak 16 kali (0,58 %) dengan durasi 74 detik.
4. Dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10* terdapat adegan marah yang masuk dalam kategori kewajiban muslimah terhadap dirinya, seharusnya wanita salehah tidak mempunyai sifat marah dalam

menjalankan kehidupan sehari-sehari. Adegan marah dalam sinetron *D'Hijabers* muncul 54 kali (0,94 %) dengan durasi 235 detik sedangkan sinetron *Para Pencari Tuhan Jilid 10* hanya menampilkan 12 kali (0,43 %) dengan durasi 34 detik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini agar kedepannya keterbatasan dan kekurangan penelitian ini dapat diminimalkan. Saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian terbukti terdapat kesalahan muslimah dalam sinetron *D'Hijabers* dan *Para Pencari Tuhan Jilid 10*. Hal ini menunjukkan bahwa sinetron tersebut mampu memberikan nilai edukasi bagi penonton dan bisa menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan kepada penonton.
2. Mengingat keterbatasan penelitian ini, maka untuk penelitian selanjutnya yang serupa dengan penelitian ini agar kedepannya bisa ditambahkan seperti analisis isi pesan dakwah, atau pesan moral sinetron.